

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kota Padang

Nama : Nina Zukriani
NIM : 53346
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 17 April 2014

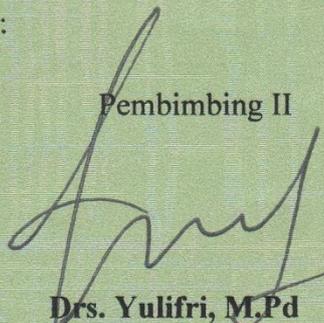
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO
NIP. 19630104 199001 1 001

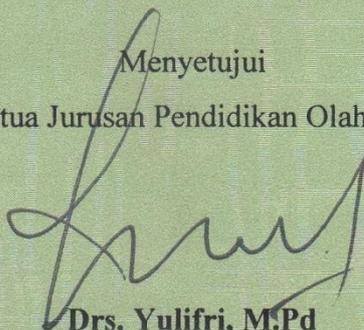
Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP.19590705 198503 1 002

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kota Padang

Nama : Nina Zukriani

NIM : 53346

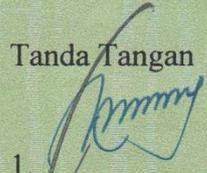
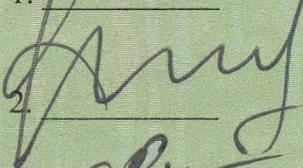
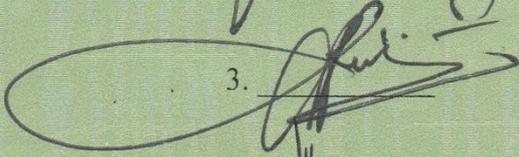
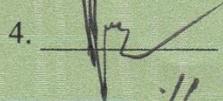
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 17 April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yulifri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Rasyidin Kam	3. 
4. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Nina Zukriani : Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMA Negeri Se-Kota Padang belum berjalan dengan baik. Hal ini diduga karena rendahnya kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru penjasorkes melakukan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di kelas XI SMA Negeri Se-Kota Padang yang berjumlah 16 orang. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 9 orang guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Data yang diambil dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan guru penjasorkes mengelola kelas pada tahap persiapan diperoleh tingkat capaian sebesar 63,89% dan berada pada kategori “Baik”. Pada tahap inti diperoleh tingkat capaian sebesar 78,89% dengan kategori “Baik”. Dan pada penutup diperoleh tingkat capaian sebesar 73,33% dengan kategori “Baik”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bantuan materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO selaku pembimbing I dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Rasyidin Kam, Drs. Edwarsyah, M.Kes, dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh pihak sekolah SMA Negeri 1, 2, 3, 7, 8, 10, 12, 13 dan 16 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada guru penjasorkes untuk pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Firdaus dan Epi Yanti yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga penulis baik kakak, abang, dan adik-adik yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena tidak ada manusia yang sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua agar untuk ke depannya penulis bisa menjadi lebih baik. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T dan bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengelolaan Kelas	8
2. Pembelajaran Penjasorkes	26
3. Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	29
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Defenisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskriptif Data	39
1. Tahap Persiapan	39

2. Tahap Inti	41
3. Tahap Penutup.....	44
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
3. Interpretasi Skor Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian.....	38
4. Distribusi Hasil Variabel Tahap Persiapan Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	40
5. Frekuensi Jawaban Tahap Persiapan Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	41
6. Distribusi Hasil Variabel Tahap Inti Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	42
7. Frekuensi Jawaban Tahap Persiapan Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	44
8. Distribusi Hasil Variabel Tahap Penutup Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	45
9. Frekuensi Jawaban Tahap Penutup Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Variabel Tahap Persiapan Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	40
2. Histogram Variabel Tahap Inti Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	43
3. Histogram Variabel Tahap Penutup Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Lembar Observasi	54
2. Uji coba Lembar Observasi.....	55
3. Data Hasil Uji Coba Lembar Observasi.....	60
4. Data Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Uji Coba Lembar Observasi .	61
5. Kisi-kisi Lembar Observasi	64
6. Lembar Observasi	65
7. Kisi-kisi Angket Penelitian	68
8. Angket Penelitian.....	69
9. Frekuensi Jawaban Tahap Persiapan Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes.....	72
10. Frekuensi Jawaban Tahap Inti Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes.....	73
11. Frekuensi Jawaban Tahap Penutup Dalam Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Penjasorkes.....	75
12. Rekap dan Pengolahan Data Tahap Persiapan.....	76
13. Rekap dan Pengolahan Data Tahap Inti.....	77
14. Rekap dan Pengolahan Data Tahap Penutup	78
15. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	79
16. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	80
17. Surat Izin Meminta Data Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	81
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 1 Padang	82
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 2 Padang	83
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 3 Padang	84
21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 7 Padang	85
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

	Dari SMAN 8 Padang	86
23.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 10 Padang	87
24.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 12 Padang	88
25.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 13 Padang	89
26.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMAN 16 Padang	90
27.	Tabel Perbaikan Proposal Seminar	91
28.	Dokumentasi Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 (2010: 6) tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (2003)

Dari tujuan tersebut menggambarkan bahwa tujuan pendidikan nasional mengarahkan manusia yang bertanggung jawab, beragama, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri. Berdasarkan tujuan tersebut maka guru Penjasorkes harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik agar tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik pula.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam pendidikan nasional, oleh sebab itu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu dilaksanakan secara baik dan teratur mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan pengelolaan kelas yang baik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbagai usaha telah dilakukan pemerintah

dan lembaga-lembaga terkait antara lain, melaksanakan seminar, pelatihan dan lokakarya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, mengadakan penataran dan perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan keseluruhan yang disempurnakan. Hal ini sesuai dengan Malobulu (2011: 129) “Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan”. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga merupakan suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis. Untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan membentuk watak, serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pelajaran Penjasorkes juga sangat penting di Sekolah Menengah Atas (SMA), sama halnya dengan pelajaran lain. Agar pelajaran Penjasorkes berjalan dengan efektif dan efisien diperlukan pengelolaan kelas yang baik. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran Penjasorkes belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti temukan di lapangan.

Berdasarkan survei penulis pada 8 SMA Negeri di Kota Padang, hanya ada 2 SMA yang memiliki pengelolaan yang baik dan 6 SMA yang pengelolaan kelasnya kurang baik. Hal ini diduga karena kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas menyebabkan guru kurang menguasai

situasi dan kondisi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Apabila seorang guru Penjasorkes tidak menguasai situasi dan kondisi pembelajaran, tentunya ini akan menghambat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Contoh di lapangan yaitu, ketika membariskan siswanya guru harus terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi di sekitar lapangan. Apabila pelajaran Penjasorkes dilakukan pada pagi hari, maka guru menghadap ke arah matahari terbit, sedangkan siswa membelakangi matahari. Dan begitu juga dengan situasi dan kondisi lain yang ada di sekitar lapangan, guru harus bisa menguasainya.

Selain guru yang juga ikut berperan penting dalam proses pembelajaran Penjasorkes adalah Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Karena sarana dan prasarana Penjasorkes tersebut biasanya disediakan oleh sekolah, bukan dari guru Penjasorkes sendiri. Adanya perhatian dari Kepala Sekolah terhadap sarana dan prasarana juga akan membuat guru penjasorkes bersemangat dalam mengajar, dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula. Oleh karena itu, interaksi antara Kepala Sekolah dan guru Penjasorkes harus berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran Penjasorkes sangat dibutuhkan sarana dan prasarana agar pembelajaran tersebut dapat diberikan secara baik kepada semua siswa. Pembelajaran Penjasorkes sangat ditentukan dengan sarana dan prasarana yang digunakan, tanpa adanya sarana dan prasarana guru tidak akan

bisa memberikan pelajar secara utuh kepada siswanya dan siswa juga tidak akan bisa menerima pelajaran tersebut. Selain itu yang sangat dibutuhkan untuk pembelajaran Penjasorkes adalah lapangan untuk proses pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjasorkes masih banyak yang belum lengkap. Masih ada sekolah yang melakukan pelajaran Penjasorkes di pekarangan sekolah. Lapangan yang digunakanpun hanya satu untuk semua proses pembelajaran Penjasorkes. Dengan demikian, maka proses pembelajaran penjasorkes tidak dapat berjalan dengan baik dan hal ini tentunya mempengaruhi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Penjasorkes.

Ketika jam pelajaran Penjasorkes siswa lebih suka duduk-duduk di warung yang ada di sekitar sekolah daripada mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga lebih suka bercerita dan bermain dengan temannya, daripada mendengarkan guru menjelaskan pelajaran. Ini menunjukkan minat siswa yang rendah terhadap pembelajaran Penjasorkes. Apabila minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes rendah, maka ini juga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran Penjasorkes tersebut. Guru tidak akan bisa mengelola kelas dengan baik apabila siswa tidak mau mendengarkan gurunya. Oleh karena itu, minat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dapat dikatakan masih rendah.

Lingkungan dan letak sekolah yang kurang baik dapat mengganggu proses pembelajaran Penjasorkes. Sekolah yang berada di lingkungan yang jauh dari keramaian biasanya memiliki pengelolaan kelas yang lebih baik dari

pada sekolah yang berada di keramaian. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, sekolah yang lingkungannya terletak jauh dari keramaian, siswanya bisa mengikuti pelajaran Penjasorkes dengan baik.

Maka berdasarkan fakta yang dikemukakan tersebut tentang proses pengelolaan kelas dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-Kota Padang, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-Kota Padang. Pada kesempatan ini penulis akan melihat yaitu **“Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah banyak faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas teridentifikasi diantaranya :

1. Guru kurang menguasai situasi dan kondisi pembelajaran Penjasorkes dapat mempengaruhi pengelolaan kelas.
2. Kepala Sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes dapat mempengaruhi pengelolaan kelas.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi pengelolaan kelas.
4. Minat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes rendah dapat mempengaruhi pengelolaan kelas.

5. Lingkungan sekolah serta situasi dan kondisi sekolah yang kurang baik untuk proses pembelajaran dapat mempengaruhi pengelolaan kelas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya dalam penelitian, mengingat waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas maka peneliti hanya meneliti tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Penulis, salah syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa SMA Negeri Se-Kota Padang, sebagai sosialisasi dan informasi tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Penjasorkes.

3. Guru SMA Negeri Se-Kota Padang, salah satu bahan referensi untuk mengetahui tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Penjasorkes.
4. Kepala sekolah SMA Negeri Se-Kota Padang, sebagai landasan dalam mengambil kebijakan dalam hal pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Penjasorkes.
5. Dinas Pendidikan Kota Padang agar dapat mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran penjasorkes.